

**SIKAP NELAYAN TERHADAP PROGRAM UNGGULAN  
DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN  
KABUPATEN DELI SERDANG**

(Kasus: Desa Bagan Serdang, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang)

**Rofiqoh Ahmad<sup>1)</sup>, Yusak Maryunianta<sup>2)</sup> dan H.M. Mozart B. Darus<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis, <sup>2)</sup> dan <sup>3)</sup>Dosen Pembimbing

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara

Jl. Prof. A. Sofyan No. 3 Medan

Hp. 085277508662, E-Mail: fiqo\_jung@yahoo.co.id

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang, sikap nelayan terhadap program unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang, dan hubungan karakteristik nelayan (umur, tingkat pendidikan, pengalaman melaut, tingkat kosmopolitan, jumlah tanggungan keluarga, dan jumlah pendapatan) dengan sikap nelayan terhadap program unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah Metode Skoring, Skala Likert, dan Korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan program unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang berjalan kurang baik. Sikap nelayan terhadap program unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang adalah negatif. Terdapat hubungan (korelasi) karakteristik nelayan yaitu tingkat kosmopolitan dengan sikap nelayan terhadap program unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang.

**Kata kunci:** *sikap nelayan, program unggulan, karakteristik nelayan.*

**Abstract**

This research aims to determine the implementation of the priority program of the Department of Fisheries and Marine Deli Serdang Regency, the attitude of fishermen towards the priority program of the Department of Fisheries and Marine Deli Serdang Regency, and the relationship between the characteristics of fishermen (age, education level, experience, cosmopolitan level, family size, and the income level) with the attitude of fishermen towards the priority program of Fisheries and Marine Deli Serdang Regency. The data used in this research are primary and secondary data. Data analysis methods used are Scoring Method, Likert Scale, and the Spearman Rank Correlation. The results show the implementation of the priority program of the Department of Fisheries

and Marine Deli Serdang Regency was not good enough. The attitude of fishermen towards the priority program of the Department Fisheries and Marine Deli Serdang Regency was negative. There is a relationship between the cosmopolitaness level with the attitude of fishermen towards the priority program of the Department of Fisheries and Marine Resources Deli Serdang Regency.

**Keywords:** *the attitude of fishermen, the prime program, the characteristics of fishermen.*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara maritim terbesar di dunia. Sekitar 50 juta penduduknya bermukim di wilayah pantai dan pesisir sepanjang 81.000 kilometer. Wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil harus diberdayakan dan harus ditingkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Masyarakat pesisir pantai yang umumnya mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan mempunyai tingkat kesejahteraan yang sangat rendah bila dibandingkan dengan masyarakat dataran rendah dan dataran tinggi, apalagi masyarakat perkotaan (Adisasmita<sup>a</sup>, 2006).

Sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam penyediaan bahan pangan protein, perolehan devisa, dan penyediaan lapangan kerja. Bila sektor perikanan dikelola secara serius, maka akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi nasional serta dapat mengentaskan kemiskinan masyarakat Indonesia, terutama masyarakat nelayan dan petani ikan (Mulyadi, 2005).

Pada umumnya sumber pendapatan para nelayan khususnya di Desa Bagan Serdang hanya mengharapkan hasil tangkapan di laut, mereka tidak memiliki usaha lain selain melaut. Para nelayan bekerja bergantung pada keadaan alam. Jika cuaca sedang tidak mendukung, maka nelayan pun tidak pergi melaut sampai cuaca kembali normal. Selain itu, masalah yang dihadapi nelayan di daerah penelitian akhir-akhir ini adalah menurunnya hasil tangkapan. Hal ini disebabkan oleh kegiatan nelayan yang terus menerus menggali sumber daya yang ada di laut serta keterbatasan sarana dan alat tangkap yang dimiliki oleh nelayan. Hal inilah yang menjadi kelemahan para nelayan. Maka dari sinilah dibutuhkan peran pemerintah untuk mendampingi nelayan dalam menggali dan mengembangkan potensinya agar mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarganya.

Berdasarkan hal tersebut, Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang senantiasa berupaya untuk melakukan pembenahan diri sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan yang terjadi di Kabupaten Deli Serdang. Sejalan dengan tuntutan masyarakat terhadap efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*), Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang harus mampu menjawab pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya melalui penerapan mekanisme pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur.

Dalam hal ini pemerintah melalui Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang mengeluarkan kebijakan yang diselaraskan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 dan menetapkan beberapa Program Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2011 sebagai berikut.

1. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir.
2. Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Kelautan.
3. Program Peningkatan Kesadaran dan Penegakan Hukum dalam Pendayagunaan Sumber Daya Laut.
4. Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (POKMASWAS) Sumber Daya Perikanan dan Kelautan.
5. Program Pengembangan Budidaya Perikanan.
6. Program Pengembangan Perikanan Tangkap.
7. Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan.
8. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan.

Dari program-program tersebut, yang menjadi Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang adalah Program Pengembangan Perikanan Tangkap. Program ini menjadi program unggulan dikarenakan sub sektor perikanan tangkap telah memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi perkembangan produksi perikanan, penyerapan tenaga kerja, serta konsumsi per kapita masyarakat.

Dilihat dari perkembangan produksi perikanan, dalam kurun waktu lima tahun terakhir produksi perikanan tangkap masih mendominasi produksi perikanan Kabupaten Deli Serdang dimana jumlah produksi tahun 2011 sebesar 20.322,40 ton untuk penangkapan di laut. Dalam bidang penyerapan tenaga kerja, sub sektor perikanan tangkap pada kurun waktu setiap tahun dapat menyumbang penyerapan tenaga kerja dan sekaligus membuka lapangan kerja khususnya dari sub sektor perikanan tangkap (nelayan). Sedangkan dilihat dari konsumsi per kapita masyarakat terhadap komoditi ikan, setiap tahunnya juga mengalami peningkatan.

Selain itu, yang menjadikan Program Pengembangan Perikanan Tangkap menjadi program unggulan yaitu dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang terdapat pada program. Kegiatan yang dilaksanakan pada program tersebut sangat dibutuhkan dan sangat membantu para nelayan. Adapun pelaksanaan dari kegiatan tersebut meliputi pengadaan bantuan alat tangkap dan pengadaan sarana perikanan tangkap. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut maka usaha para nelayan dalam penangkapan ikan menjadi sangat terbantu.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang di daerah penelitian?
2. Bagaimana Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang di daerah penelitian?
3. Apakah ada hubungan karakteristik nelayan (umur, tingkat pendidikan, pengalaman melaut, tingkat kosmopolitan, jumlah tanggungan keluarga, dan jumlah pendapatan) dengan Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang di daerah penelitian?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang di daerah penelitian.

2. Untuk mengetahui Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang di daerah penelitian.
3. Untuk mengetahui hubungan karakteristik nelayan (umur, tingkat pendidikan, pengalaman melaut, tingkat kosmopolitan, jumlah tanggungan keluarga, dan jumlah pendapatan) dengan Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang di daerah penelitian.

### **Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak yang membutuhkan, baik untuk kepentingan akademis maupun non akademis.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya pemerintah dalam program pemberdayaan masyarakat pesisir.
3. Sebagai referensi bagi pihak yang terkait dan yang membutuhkan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di Desa Bagan Serdang, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. Daerah penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan dan alasan bahwa di desa tersebut mendapatkan program pemberdayaan dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang, yaitu Program Pengembangan Perikanan Tangkap. Penarikan sampel dilakukan dengan Metode *Simple Random Sampling*, yaitu sampel diambil secara acak sebanyak 30 sampel dari populasi nelayan sebesar 213 orang.

### **Metode Analisis Data**

Hipotesis 1 dianalisis dengan Metode Skoring. Metode Skoring digunakan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang. Metode ini digunakan dengan cara pemberian skor pada setiap kategori yang akan dijawab responden yang menyangkut tentang program tersebut. Kriteria pemberian skor adalah sebagai berikut.

- Skor 3 diberikan jika jawaban “a”.
- Skor 2 diberikan jika jawaban “b”.
- Skor 1 diberikan jika jawaban “c”.

Setelah seluruh skor jawaban responden dijumlahkan, kemudian panjang kelas dapat dihitung dengan *range* dibagi jumlah kelas. *Range* adalah jarak atau selisih antara data terbesar dan terkecil (Subagyo,1992). Setelah itu dilakukan interpretasi terhadap pelaksanaan program pengembangan perikanan tangkap di daerah penelitian dengan kriteria uji sebagai berikut.

- Skor 5 - 8,3 = program tidak berjalan dengan baik.
- Skor 8,4 - 11,7 = program kurang berjalan dengan baik.
- Skor 11,8 - 15 = program berjalan dengan baik.

Hipotesis 2 dianalisis dengan metode skala sikap Model Likert, yaitu pengelompokan variabel dengan menjumlahkan skor dari nilai seperangkat variabel yang bersangkutan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun skor untuk pernyataan positif adalah SS = 5, S = 4, R = 3, TS = 2, dan STS = 1; sedangkan untuk pernyataan negatif adalah SS = 1, S = 2, R = 3, TS = 4, dan STS = 5.

Menurut Azwar (2007), dalam analisis ini responden akan diminta untuk memilih salah satu dari sejumlah kategori yang tersedia dari variabel yang bersangkutan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kemudian diukur dengan skala pengukuran sikap Likert dengan rumus:

$$T = 50 + 10 \left[ \frac{X - \bar{X}}{S} \right]$$

Keterangan:

T = skor standar

X = skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

$\bar{X}$  = mean skor kelompok

S = deviasi standar kelompok

Dengan kriteria uji sebagai berikut.

- Jika  $T \geq 50$ , maka sikap positif.
- Jika  $T < 50$ , maka sikap negatif.

Hipotesis 3 dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistik korelasi “Rank Spearman” dengan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n^3 - n}$$

Dengan uji signifikansi :

$$t_h = r_s \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r_s^2}}$$

Dimana :  $r_s$  = koefisien korelasi Rank Spearman

$d_i$  = menunjukkan perbedaan setiap pasang rangking

$n$  = menunjukkan jumlah pasangan rangking

Dengan kriteria uji sebagai berikut.

- Jika  $t_h > t_{\alpha}$ , berarti  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima (terdapat hubungan antara karakteristik sosial ekonomi nelayan dengan sikap nelayan).
- Jika  $t_h \leq t_{\alpha}$ , berarti  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak (tidak terdapat hubungan antara karakteristik nelayan dengan sikap nelayan).

(Supriana dan Lily, 2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pelaksanaan Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang**

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang khususnya Bidang Perikanan Tangkap, dilaksanakan berdasarkan hasil musyawarah dan mufakat yang melibatkan seluruh komponen melalui tahapan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) Kecamatan. Rencana Kerja ini merupakan implementasi dari Rencana Strategis yang diharapkan dapat pula menjadi alat kendali dan tolok ukur dalam menjalankan manajemen Dinas Perikanan dan Kelautan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya di Bidang Perikanan Tangkap.

Untuk mempermudah dalam menjalankan dan mengawasi, maka para nelayan dibagi dalam kelompok-kelompok. Dalam Program Pengembangan Perikanan Tangkap terdapat dua sub program yang telah ditetapkan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang, yaitu sebagai berikut.

## 1. Pendampingan pada Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap

Pendampingan pada dasarnya merupakan upaya untuk menyertakan masyarakat dalam pengembangan berbagai potensi yang dimiliki sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memfasilitasi pada proses pengambilan keputusan berbagai kegiatan yang terkait dengan kebutuhan masyarakat nelayan, membangun kemampuan dalam meningkatkan pendapatan, serta mampu melaksanakan usaha yang berskala bisnis. Dalam kegiatan pendampingan pada kelompok nelayan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang didukung dengan kegiatan pengadaan bantuan alat tangkap yang diberikan kepada nelayan. Adapun bantuan alat tangkap yang diberikan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1. Jenis-Jenis Bantuan Alat Tangkap yang Diberikan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2011**

No.	Kegiatan	Jumlah (Unit)	Sumber Dana
	<b>Pendampingan pada Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap</b>		
1.	Pengadaan Alat Tangkap Jaring Gembung Mata 200	12	DAK+APBD
2.	Pengadaan Alat Tangkap Jaring Udang/Ikan	40	DAK+APBD
3.	Pengadaan Alat Tangkap Jala Ikan	300	DAK+APBD

*Sumber : Daftar Alokasi Kegiatan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang Bidang Perikanan Tangkap Tahun Anggaran 2011*

Dari Tabel 1 dapat diketahui jenis-jenis bantuan alat tangkap yang diberikan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2011. Bantuan-bantuan tersebut merupakan bantuan yang ditujukan pada kelompok nelayan.

## 2. Pengadaan Sarana Perikanan Tangkap

Kegiatan pengadaan sarana perikanan tangkap pada program ini didukung dengan pengadaan bantuan berupa sampan/perahu beserta mesin lengkap. Berikut ini dapat dilihat jenis bantuan sarana perikanan tangkap yang diberikan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang.

**Tabel 2. Jenis-Jenis Bantuan Sarana Perikanan Tangkap yang Diberikan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2011**

No.	Kegiatan		Jumlah (Unit)	Sumber Dana
	<b>Pengadaan Sarana Perikanan Tangkap</b>			
1.	Pengadaan Sampan Kaki Lengkap Mesin	Uk. 14	12	DAK+APBD
2.	Pengadaan Sampan Kaki Lengkap Mesin	Uk. 18	9	DAK+APBD
3.	Pengadaan Sampan Kaki Lengkap Mesin	Uk. 20	8	DAK+APBD

*Sumber : Daftar Alokasi Kegiatan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang Bidang Perikanan Tangkap Tahun Anggaran 2011*

Dari Tabel 2 dapat diketahui jenis-jenis bantuan sarana perikanan tangkap yang diberikan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2011 yakni, pengadaan sampan/perahu beserta mesin. Bantuan tersebut merupakan bantuan yang ditujukan untuk nelayan yang tergabung dalam kelompok.

Setiap kegiatan pengadaan bantuan yang terdapat pada Program Pengembangan Perikanan Tangkap, hanya ditujukan kepada nelayan yang tergabung dalam kelompok saja. Namun selain pengadaan bantuan untuk kelompok, pemerintah juga melaksanakan kegiatan pengadaan sarana perikanan tangkap yang sasarannya bersifat makro atau menyeluruh. Adapun jenis bantuan yang bersifat makro yaitu mesin pemecah es, tempat penambatan perahu/tangkahan, TPI, dan SPBU.

Dilihat dari seluruh bantuan yang telah diberikan kepada para nelayan di Kabupaten Deli Serdang khususnya di Desa Bagan Serdang, Kecamatan Pantai Labu, menunjukkan keseriusan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang dalam mendukung terwujudnya Program Pengembangan Perikanan Tangkap di Kabupaten Deli Serdang. Tetapi sejauh penulis amati, penyaluran bantuan-bantuan tersebut tidak sepenuhnya berjalan dengan baik. Penyaluran bantuan belum terdistribusi secara merata. Masih banyak di antara nelayan yang belum menerima bantuan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penilaian melalui pemberian skor pada setiap item yang menyangkut tentang pelaksanaan kegiatan pada

program pengembangan perikanan tangkap di daerah penelitian. Adapun skor yang telah diperoleh untuk setiap item dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3. Skor Pelaksanaan Kegiatan pada Program Pengembangan Perikanan Tangkap di Daerah Penelitian**

No.	Kegiatan	Skor
1.	Penyaluran bantuan	1,4
2.	Pemanfaatan bantuan berupa perahu bermotor	3,0
3.	Pemanfaatan bantuan berupa alat tangkap	3,0
4.	Sosialisasi dalam kegiatan pendampingan pada kelompok nelayan	1,9
5.	Realisasi dari kegiatan pendampingan pada kelompok nelayan	2,3
<b>Jumlah</b>		<b>11,6</b>

*Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2012*

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa jumlah skor dari pelaksanaan program adalah 11,6. Untuk kriteria uji pelaksanaan program dapat dilihat rentang skor berikut ini.

- Skor 5 - 8,3 = program tidak berjalan dengan baik.
- Skor 8,4 - 11,7 = program berjalan kurang baik.
- Skor 11,8 - 15 = program berjalan dengan baik.

Dari jumlah skor yang diperoleh yakni sebesar 11,6, dapat diketahui bahwa program pengembangan perikanan tangkap yang berjalan di daerah penelitian yaitu kurang baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain, penyaluran bantuan yang dinilai lambat oleh para nelayan, belum merata, dan belum tepat sasaran, serta kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan. Selain itu, terbatasnya ketersediaan jumlah dana anggaran yang dimiliki oleh pemerintah juga menjadi salah satu penyebab kurang baiknya pelaksanaan Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang.

### **Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang**

Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang**

No.	Kategori	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Positif	14	46,67
2.	Negatif	16	53,33
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2012*

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 30 nelayan sampel, jumlah nelayan yang menyatakan sikap positif sebanyak 14 orang (46,67%) dan yang menyatakan sikap negatif sebanyak 16 orang (53,33%). Mayoritas sikap nelayan sampel adalah negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang adalah negatif.

Ada beberapa alasan mengapa Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang negatif, yaitu sebagai berikut.

1. Penyaluran bantuan yang dinilai para nelayan masih berjalan lambat dan belum tepat sasaran. Serta masih banyak di antara para nelayan yang belum menerima bantuan dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang.
2. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap aspirasi para nelayan.
3. Kurangnya sosialisasi serta interaksi yang baik antara nelayan dengan Dinas Perikanan dan Kelautan.

#### **Hubungan Karakteristik Nelayan dengan Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang**

##### **a. Hubungan Antara Umur dengan Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang**

Berdasarkan analisis korelasi Rank Spearman, diperoleh koefisien korelasi ( $r_s$ ) = -0,058 dan nilai  $t_{hit}$  = -0,307. Menurut tabel, nilai  $t$  ( $\alpha$ ; 0,05) dengan db ( $n-2$ ) = 28 adalah 1,701. Oleh karena  $t_{hit}$  (-0,307) <  $t_\alpha$  (1,701), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya, tidak ada hubungan antara umur dengan Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan

Kabupaten Deli Serdang. Hal ini berarti, rendah atau tingginya umur nelayan tidak menyebabkan nelayan bersikap positif atau negatif terhadap program.

**b. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang**

Berdasarkan analisis korelasi Rank Spearman, diperoleh koefisien korelasi ( $r_s$ ) = -0,036 dan nilai  $t_{hit}$  = -0,191. Menurut tabel, nilai  $t$  ( $\alpha$ ; 0,05) dengan db ( $n-2$ ) = 28 adalah 1,701. Oleh karena  $t_{hit}$  (-0,191) <  $t_\alpha$  (1,701), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya, tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang. Hal ini berarti, rendah atau tingginya tingkat pendidikan tidak menyebabkan nelayan bersikap positif atau negatif terhadap program.

**c. Hubungan Antara Pengalaman Melaut dengan Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang**

Berdasarkan analisis korelasi Rank Spearman, diperoleh koefisien korelasi ( $r_s$ ) = -0,116 dan nilai  $t_{hit}$  = -0,618. Menurut tabel, nilai  $t$  ( $\alpha$ ; 0,05) dengan db ( $n-2$ ) = 28 adalah 1,701. Oleh karena  $t_{hit}$  (-0,618) <  $t_\alpha$  (1,701), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya, tidak ada hubungan antara pengalaman melaut dengan Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang. Hal ini berarti, lama atau tidaknya pengalaman melaut tidak menyebabkan nelayan bersikap positif atau negatif terhadap program.

**d. Hubungan Antara Tingkat Kosmopolitan dengan Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang**

Berdasarkan analisis korelasi Rank Spearman, diperoleh koefisien korelasi ( $r_s$ ) = 0,385 dan nilai  $t_{hit}$  = 2,207. Menurut tabel, nilai  $t$  ( $\alpha$ ; 0,05) dengan db ( $n-2$ ) = 28 adalah 1,701. Oleh karena  $t_{hit}$  (2,207) >  $t_\alpha$  (1,701), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, terdapat hubungan antara tingkat kosmopolitan dengan Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang. Hal ini berarti, rendah

atau tingginya tingkat kosmopolitan dapat menyebabkan nelayan bersikap negatif atau positif terhadap program.

**e. Hubungan Antara Jumlah Tanggungan Keluarga dengan Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang**

Berdasarkan analisis korelasi Rank Spearman, diperoleh koefisien korelasi ( $r_s$ ) = 0,173 dan nilai  $t_{hit}$  = 0,929. Menurut tabel, nilai  $t$  ( $\alpha$ ; 0,05) dengan db ( $n-2$ ) = 28 adalah 1,701. Oleh karena  $t_{hit}$  (0,929) <  $t_\alpha$  (1,701), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya, tidak ada hubungan antara jumlah tanggungan keluarga dengan Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang. Hal ini berarti, sedikit atau banyaknya jumlah tanggungan keluarga tidak menyebabkan nelayan bersikap positif atau negatif terhadap program.

**f. Hubungan Antara Jumlah Pendapatan dengan Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang**

Berdasarkan analisis korelasi Rank Spearman, diperoleh koefisien korelasi ( $r_s$ ) = 0,303 dan nilai  $t_{hit}$  = 1,683. Menurut tabel, nilai  $t$  ( $\alpha$ ; 0,05) dengan db ( $n-2$ ) = 28 adalah 1,701. Oleh karena  $t_{hit}$  (1,683) <  $t_\alpha$  (1,701), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya, tidak ada hubungan antara jumlah pendapatan dengan Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang. Hal ini berarti, rendah atau tingginya jumlah pendapatan tidak menyebabkan nelayan bersikap positif atau negatif terhadap program.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Pelaksanaan Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang berjalan kurang baik.
2. Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang adalah negatif.
3. Dari keenam karakteristik nelayan (umur, tingkat pendidikan, pengalaman melaut, tingkat kosmopolitan, jumlah tanggungan keluarga, dan jumlah

pendapatan), hanya tingkat kosmopolitan yang memiliki korelasi (hubungan) dengan sikap nelayan terhadap program. Sedangkan karakteristik umur, tingkat pendidikan, pengalaman melaut, jumlah tanggungan keluarga, dan jumlah pendapatan tidak berkorelasi dengan Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang.

## **Saran**

### **Saran Kepada Pemerintah**

1. Pengawasan dalam penyaluran bantuan lebih ditingkatkan lagi sehingga bantuan-bantuan yang disalurkan dapat merata dan tepat sasaran.
2. Dalam membuat program hendaknya pemerintah lebih memperhatikan dan mempertimbangkan aspirasi nelayan.
3. Sosialisasi serta interaksi (hubungan) yang baik antara nelayan dengan pemerintah lebih ditingkatkan lagi.
4. Penambahan alokasi dana untuk pelaksanaan program pengembangan perikanan tangkap.

### **Saran Kepada Nelayan**

1. Dibentuknya suatu kelompok nelayan yang dapat mengembangkan sumber daya nelayan.
2. Nelayan turut melibatkan tenaga kerja wanita, baik untuk pemasaran maupun pengolahan hasil tangkapan.
3. Nelayan dianjurkan dapat mengembangkan usaha sampingan agar tidak menjadi ketergantungan terhadap bantuan-bantuan yang ada.

### **Saran Kepada Peneliti Selanjutnya**

1. Diadakannya penelitian lanjutan mengenai hubungan faktor karakteristik nelayan dengan Sikap Nelayan Terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang.
2. Dilakukan penelitian lanjutan mengapa pelaksanaan Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang kurang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita<sup>a</sup>, R. 2006. *Pembangunan Kelautan dan Kewilayahan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Azwar, S. 2007. *Sikap Manusia, Teori, dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2005. *Ekonomi Kelautan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Pemerintah Kabupaten Deli Serdang. 2011. *Statistik Perikanan dan Kelautan*. Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang.
- Supriana, Tavi dan Lily Fauzia. 2010. *Penuntun Praktikum Statistik Nonparametrik Aplikasi SPSS Untuk Uji Statistik Nonparametrik*. FP USU. Medan.

**SIKAP NELAYAN TERHADAP PROGRAM UNGGULAN  
DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN  
KABUPATEN DELI SERDANG  
(Kasus: Desa Bagan Serdang, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang)**

**JURNAL**



Oleh :

**ROFIQOH AHMAD  
080309027  
PKP**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2013**

**SIKAP NELAYAN TERHADAP PROGRAM UNGGULAN  
DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN  
KABUPATEN DELI SERDANG  
(Kasus: Desa Bagan Serdang, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang)**

**JURNAL**

Oleh :

**ROFIQOH AHMAD  
080309027  
PKP**

Jurnal Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Kelulusan Sarjana  
di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Sumatera Utara Medan

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing,

Ketua

Anggota

**(Ir. Yusak Maryunianta, M.Si.)**  
NIP. 196206241986031001

**(H.M. Mozart B. Darus, M.Sc.)**  
NIP. 196210051987031005

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2013**